

## Daftar Nama Peserta Penulis Abstrak dan Judul Abstrak Terpilih Konferensi Nasional Kebebasan Sipil 2025

### Subtema I: Reformasi Kepolisian

| No | Nama                                               | Judul Abstrak                                                                                                   | Institusi                               |
|----|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1. | Arif Maulana                                       | Masalah Penggunaan Kekuatan Senjata Oleh Kepolisian dan Pengawasannya                                           | Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia |
| 2. | Asmiati Arsyad                                     | Polri VS Netizen: Antara Makna Falsafah Lambang Polri ke Tuntutan Netizen atas Reformasi Institusi              | UIN Alauddin Makassar                   |
| 3. | Azlia Amira Putri dan Jihan Arsyah Nabila          | Reformasi <i>Oversight Mechanism</i> Lembaga Pengawas Polri dalam Rangka Mewujudkan Kebebasan Sipil             | KontraS dan Universitas Gadjah Mada     |
| 4. | Edward Alberto Hetharia                            | Reformasi Kepolisian Melalui Pendidikan Sarjana Hukum Sebagai Syarat Anggota Polri                              | STH Indonesia Jentera                   |
| 5. | Fadhli Muhaimin Ishaq                              | Mengapa Polisi Tak Pernah Dipenjara: Menelisik Kegagalan Sistem Dalam Tubuh Kepolisian                          | Universitas Gadjah Mada                 |
| 6. | Fahrul Rozi                                        | Menakar Efektivitas Sistem <i>Oversight</i> dalam Pengawasan dan Akuntabilitas Institusi Polri                  | Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya    |
| 7. | Farah Rahmadhani, Yasdad Al Farisi, dan Muh. Wayhu | Mengkonsolidasikan Kekuasaan, Mendelegasikan Kekerasan: Analisis Kritis Kewenangan Pam Swakarsa Dalam RUU Polri | Universitas Gadjah Mada                 |
| 8. | Geofani Milthree Saragih                           | Reformasi Kepolisian Dan Perlindungan Kebebasan Sipil: Studi Perbandingan Indonesia, Jepang Dan Kanada          | Universitas Sumatera Utara              |
| 9. | I Made Halmadiningrat                              | Reformasi Sebagai Asumsi: Analisis <i>Critical Legal Theory</i> Dalam Narasi Reformasi Kepolisian               | Fakultas Hukum Universitas Udayana      |

|     |                                                                                  |                                                                                                                                         |                                              |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| 10. | Iwan Kurniawan                                                                   | Reformasi Kewenangan Penyidikan: Menuju Sistem Pengawasan yang Akuntabel dan Berbasis HAM                                               | Fakultas Hukum Universitas Andalas           |
| 11. | Muhammad Bagus Prasetyo                                                          | Restrukturisasi Kultural Kepolisian dan Demokratisasi Keamanan: Menakar Praktik Represif Demiliterisasi Terhadap Perlindungan Hak Sipil | Universitas Jember                           |
| 12. | Muhammad Riyadh Alvitto Satriyaji Pratama                                        | Efektivitas Kopolnas dan Mekanisme Pengaduan Publik dalam Mengawasi Penyalahgunaan Wewenang oleh Aparat Kepolisian                      | Universitas Udayana                          |
| 13. | Naufal Aqil Hisyam                                                               | Reformasi Kepolisian Republik Indonesia: Menakar Retorika, Menggugat Realita                                                            | Pojok Literasi Bogor                         |
| 14. | Neng Lilis Suryani                                                               | Reformasi Kepolisian dalam Perspektif Gender: Membongkar Keamanan Maskulin dan Gagalnya Perlindungan terhadap Perempuan                 | University of Sussex                         |
| 15. | Nur Jannah, Margaretha Hanita, Endang Sri Lestari, dan Stefani Selina Prameswari | Peminggiran Layanan Spesialistik Untuk Perempuan dan Anak: Polwan Tanpa Jaminan Perlindungan dan Retensi.                               | Individu                                     |
| 16. | Putra Perdana Ahmad Saifulloh, Dindha Shahrazade Sulaiman, dan Sonia Ivana Barus | Rekonstruksi <i>Right to Confirm</i> Parlemen dalam Menyetujui Pengangkatan Kapolri: Ikhtiar Mereformasi Kepolisian                     | Universitas Bengkulu dan Universitas Terbuka |
| 17. | Raudatul Jannah, Fregina Dasilva, dan Sena Putri Safitri                         | Menggeser Paradigma Represif: Reformulasi Fungsi Kepolisian dalam Negara Demokratis Konstitusional                                      | Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada       |
| 18. | Rendy Hamzah                                                                     | <i>Humanizing</i> Pemolisian Publik: Dilema Supremasi Sipil dan Praktik Pemolisian dalam Pusaran Industri Ekstraktif                    | Lembaga Adat Pering Bangka Selatan           |
| 19. | Rico Septian Noor                                                                | Reformasi Polri: Suatu Gagasan Transformasi Polri                                                                                       | Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya     |

|     |                                             |                                                                                                                     |                                                          |
|-----|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
|     |                                             | Dengan Pendekatan Multilevel dan Praktik Baik Dari Beberapa Negara                                                  |                                                          |
| 20. | Rio Ramadany                                | <i>E-Participation: Meretas Jalan Menuju Kepolisian yang Lebih Terbuka dan Akuntabel</i>                            | Universitas Muhammadiyah Malang                          |
| 21. | Risda Amanda                                | Telaah Sejarah Kepolisian Indonesia: Kepemimpinan Hoegeng Iman Santoso pada Masa Transisi Institusi Polri           | Universitas Negeri Semarang                              |
| 22. | Rozy Brilian Sodik dan Hans Giovanny Yosua  | Reformasi Institusi Polri dalam Kerangka Transitional Justice: Upaya Sistemik Mencegah Ketidak Berulangan Kekerasan | Utrecht University dan KontraS                           |
| 23. | Taufik Firmanto                             | Menata Ulang Institusi Kepolisian: Arah Baru Reformasi Kepolisian Indonesia dalam Bingkai Negara Hukum Demokratis   | Fakultas Hukum dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bima |
| 24. | Wulan Kusuma Wardhani dan Purnama Ayu Rizky | Analisis Perbandingan Pengawasan Kepolisian: Telaah Mekanisme Akuntabilitas di Chile dan Indonesia                  | Media Daring Magdalene                                   |
| 25. | Zahlul Pasha Karim dan Rahmah Zakia         | <i>Blue Wall of Silence</i> di Balik Seragam: Kala Aturan Hukum Gagal Mengawasi Polri                               | UIN AR Raniry Banda Aceh dan Universitas Gadjah Mada     |

## Subtema II: : Penguatan Hak Digital

| No  | Nama                                                              | Judul Abstrak                                                                                                       | Institusi                                                                                                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Adeb Davega Prasna dan Nabilla Putri Edwin                        | Anak dan Privasi di Dunia Maya: Analisis Penggunaan Aplikasi Digital di Indonesia                                   | Fakultas Hukum Universitas Jambi                                                                           |
| 2.  | Alfarabi                                                          | <i>Surveillance</i> dan Resistensi Digital: Menimbang Ulang Privasi Sebagai Hak Sipil di Era Otomatisasi            | Universitas Bengkulu                                                                                       |
| 3.  | Andina Dwifatma                                                   | Efek <i>Narcotizing Dysfunction</i> Pada Media Sosial                                                               | Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya                                                                    |
| 4.  | Audrey K. Mokobombang, Asry Alkazahfa dan Johanna G. S. D. Poerba | Pemetaan Mekanisme Perlindungan Korban <i>Generative AI Pornography</i> di Indonesia                                | Institute for Criminal Justice Reform (ICJR) dan Lembaga Kajian dan Advokasi Independensi Peradilan (LeIP) |
| 5.  | Ayu Putri Laili dan Ipop Abdi Prabowo                             | Analisis Algoritma <i>Filter Bubble</i> : Dampak pada Opini, Partisipasi, dan Kebebasan Berekspresi                 | Universitas Kadiri dan Universitas Sebelas Maret                                                           |
| 6.  | Chikita Edrini Marpaung                                           | Rezim Penyempitan Ruang Sipil Digital: Kritik Atas Sengkarut Hukum dan Lemahnya Perlindungan Hak Sipil Di Indonesia | Lembaga Bantuan Hukum Pers                                                                                 |
| 7.  | Eka Nugraha Putra                                                 | Kebenaran, Represi dan Kepercayaan: Hak Digital di Era AI                                                           | Centre for Trusted Internet and Community (National University of Singapore)                               |
| 8.  | Erwin Budiarto                                                    | Arsitektur Algoritmik Protes: Membedah Kekuatan dan Kerapuhan Digital Kaum Muda                                     | Independen                                                                                                 |
| 9.  | Galang Taufani                                                    | Kebebasan Berpendapat di Media Sosial (Sebuah Model Penegakan Hukum Dalam Bingkai Tafsir Hak Asasi Manusia)         | Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih                                                                    |
| 10. | Gayatri Resqy Wulandari                                           | Penggunaan Data Pribadi dalam Kecerdasan Buatan (AI): Pelanggaran Hak Pribadi dan Hak Kekayaan Intelektual          | Universitas Hasanuddin                                                                                     |
| 11. | Ika Khariunnisa                                                   | Menjamin Hak Digital ASN: Urgensi Norma Etika Digital                                                               | Badan Kepegawaian Negara (BKN)                                                                             |

|     |                                                                  |                                                                                                                                                                |                                                                                            |
|-----|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                  | dalam Sistem Hukum<br>Kepegawaian Nasional                                                                                                                     |                                                                                            |
| 12. | Khulaifi Hamdani,<br>Hartono Tasir Irwanto<br>dan Muhammad Irwan | Analogi Pasal 27A UU ITE:<br>Pelanggaran Asas Legalitas<br>dan Prinsip Pembatasan Hak                                                                          | Fakultas Hukum Universitas<br>Hasanuddin                                                   |
| 13. | Meilani Dhamayanti dan<br>Tegar Zidan Meidianto                  | Disinformasi Digital dan<br>Kebebasan Berekspre: Studi<br>Komparatif Regulasi di<br>Indonesia dan India                                                        | Binus University dan<br>Universitas Brawijaya                                              |
| 14. | Miftah Faried Hadinatha                                          | Mahkamah Konstitusi, Aktor<br>Non-Negara, dan<br>Konstitusionalisme Digital                                                                                    | Pusat Studi Konstitusi,<br>Demokrasi dan Masyarakat<br>Fakultas Syariah UINSI<br>Samarinda |
| 15. | Muhammad Ramzy<br>Muliawan                                       | Hukum Persaingan Usaha<br>Sebagai Jalan Alternatif<br>Pertanggungjawaban <i>Big Tech</i><br>di Indonesia                                                       | Monash University Indonesia<br>dan Southeast Asia Freedom<br>of Expression Network         |
| 16. | Paskalia dan Lisa Esti<br>Puji Hartanti                          | <i>Spiral of Silence</i> dalam<br>Diskursus Digital di Indonesia<br>(Studi pada Kasus<br>Pembungkaman Lagu Kritik<br>Sosial Sukatani “Bayar, Bayar,<br>Bayar”) | Program Studi Ilmu<br>Komunikasi<br>Universitas Katolik Indonesia<br>Atma Jaya             |
| 17. | Rahmi Fathan Hezraria                                            | Menavigasi Otoritarianisme<br>Digital di Indonesia Menuju<br>Penguatan Hak Digital dan<br>Kebebasan Sipil                                                      | Universitas Muhammadiyah<br>Buton                                                          |
| 18. | Rayhan Naufaldi Hidayat<br>dan Imas Novita<br>Juaningsih         | Inovasi Skema Asuransi<br>Keamanan Siber di Indonesia:<br>Diskursus Kedaulatan, Privasi,<br>dan Pertanggung Jawaban<br>Hukum                                   | UIN Syarif Hidayatullah<br>Jakarta                                                         |
| 19. | Roy Setiawan                                                     | <i>Digital Rights Are Women’s<br/>Rights</i> : Menantang Desain<br>Teknologi yang Bias Gender                                                                  | Universitas Sriwijaya                                                                      |
| 20. | Salsabella Sania Putri<br>dan Rifki Alfian<br>Wicaksono          | Kealpaan Norma Upaya Paksa:<br>Problematika Pengaturan<br>Penyadapan dalam Penguatan<br>Hak Digital di Indonesia                                               | Universitas Islam Indonesia                                                                |
| 21. | Sugeng                                                           | Mewujudkan Keadilan Digital:<br>Literasi dan Akses Inklusif Bagi<br>Masyarakat Rentan                                                                          | Universitas Bhayangkara<br>Jakarta Raya                                                    |

|     |                                                                                            |                                                                                     |                                                                     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 22. | Tria Noviantika,<br>Rismawati Nur, Zaky<br>Badruzzaman dan<br>Muhammad RM Fayasy<br>Failaq | Demokratisasi Amandemen<br>Konstitusi: Partisipasi Publik<br>dan Masyarakat Digital | Univesitas Gadjah Mada dan<br>Universitas Muhammadiyah<br>Surakarta |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|

### Subtema III: Partisipasi Masyarakat Sipil dan Orang Muda sebagai Penyeimbang Pemerintahan

| No | Nama                                                 | Judul Abstrak                                                                                                                                                              | Institusi                                                |
|----|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| 1. | Abdis Sallam Fajri, Fathul Irsyad, Ariq Fadel Herman | Sekolah Pemuda sebagai Strategi Advokasi Lingkungan Berbasis Komunitas                                                                                                     | KKI Warsi dan Universitas Andalas                        |
| 2. | Abdul Munif Ashri dan Jane Rosalina Rumpia           | Peran Mekanisme HAM Internasional Sebagai Ruang Oposisi Sipil Dalam Era Represi Demokrasi Di Indonesia                                                                     | Universitas Hasanuddin dan KontraS                       |
| 3. | Amanda Tan                                           | Eksplorasi Kapasitas Organisasi Perantara Pengetahuan untuk Berpartisipasi dalam Kebijakan Berbasis Bukti: Kasus Studi Cukai Minuman Berpemanis dalam Kemasan di Indonesia | Monash University Indonesia                              |
| 4. | Ashaabul Kahfi Ly Aby                                | Tata Ruang untuk Siapa? Ilusi Partisipasi Publik dalam Perencanaan Tata Ruang yang Didominasi Negara di Indonesia                                                          | SEPAHAM Indonesia                                        |
| 5. | Beckham Jufian Podung                                | Musik Yang Melawan: Fenomena Sukatani Sebagai Oposisi Alternatif dan Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Oposisi Alternatif Berbasis Musik di Indonesia                      | Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada |
| 6. | Bernadeta Gracia Lavitasari                          | Menggagas Sinergi antara Gerakan Rimpang dan Struktural Masyarakat Sipil di Tengah Tantangan Rezim Represif                                                                | Monash University Indonesia                              |
| 7. | Delpedro Marhaen, Fauzan Alaydrus, Avicenna          | Penyeimbang Tanpa Ruang: Praktik Partisipasi Organisasi Masyarakat Sipil dalam Merespons Agenda Pemerintah Prabowo–Gibran                                                  | Lokataru Foundation                                      |
| 8. | Gunawan Wibisono                                     | Reformasi Lembaga Desa Adat di Bali sebagai Representasi Kedaulatan Masyarakat Adat                                                                                        | Lembaga Bantuan Hukum Bali                               |
| 9. | Harison Citrawan                                     | Agensi, Suara, dan Korporalitas Partisipasi Publik                                                                                                                         | Badan Riset dan Inovasi Nasional                         |



|     |                                                                                       |                                                                                                                                                                     |                                                                                  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Karunia Haganta                                                                       | Reimajinasi Pendidikan Politik:<br>Suatu Refleksi<br>Pengorganisasian Orang Muda                                                                                    | Lab Demokrasi                                                                    |
| 11. | Moh. Ali Rahangiar                                                                    | Mengurai Pemidanaan<br>Partisipasi Melalui Sistem<br>Peradilan Pidana di Indonesia                                                                                  | Sajogyo Institute                                                                |
| 12. | Muallim Lubis                                                                         | Meneguhkan Suara Minoritas:<br>Peran Pemuda Kristen dalam<br>Aktivisme Kebebasan Sipil di<br>Tengah Mayoritas Muslim                                                | UIN Sjech M Djamil<br>Bukittinggi                                                |
| 13. | Muhammad Erza Aimar<br>Rizky, Muhammad Dafa<br>Ramadhan, dan Revo<br>Linggar Vanditol | <i>Scholar Activism</i> : Tantangan<br>Peneliti Lokal sebagai Pilar<br>Masyarakat Sipil                                                                             | Universitas Indonesia dan<br>Universitas Pembangunan<br>Nasional Veteran Jakarta |
| 14. | Muhammad Ridwan                                                                       | Menghijaukan Kebebasan Sipil<br>: Ekologi, Ruang Hidup, dan<br>Peran Orang Muda dalam<br>Melawan Represi Berbasis<br>Lingkungan                                     | Universitas Muhammadiyah<br>Surakarta                                            |
| 15. | Nabiyla Risfa Izzati                                                                  | Berserikat Untuk Melawan:<br>Mengarus Utamakan Agenda<br>Kelas Pekerja                                                                                              | Fakultas Hukum Universitas<br>Gadjah Mada                                        |
| 16. | Nathaniel Rayestu dan<br>Addin Ma'rifatur<br>Rahman Sayuti                            | Melampaui <i>Slacktivism</i> :<br>Bagaimana Relevansi Pribadi<br>dalam Narasi Digital<br>Memotivasi Orang Muda<br>urban Indonesia untuk<br>Aktivisme di Dunia Nyata | Think Policy                                                                     |
| 17. | Nur Fauzi Ramadhan                                                                    | Optimalisasi Partisipasi<br>Penyandang Disabilitas Netra<br>Dalam Pembuatan Kebijakan<br>atau Peraturan Perundang-<br>undangan                                      | Asah Kebijakan Indonesia dan<br>Universitas Indonesia                            |
| 18. | Pascal Wilmar Yehezkiel                                                               | Gagasan Referendum Legislasi<br>sebagai Manifestasi Politik<br>Kewargaan                                                                                            | Lembaga Bantuan Hukum<br>Manado                                                  |
| 19. | Ricco Andreas, Ardi<br>Muthahir, Septiara<br>Elvionita, dan Adila<br>Azani            | Gerakan Petani dan Penolakan<br>Perhutanan Sosial: Sebuah<br>Kisah Pelestarian dan<br>Perjuangan Akses Sumber<br>Daya Alam                                          | Fakultas Hukum Universitas<br>Sriwijaya                                          |
| 20. | Riza Imaduddin Abdali                                                                 | Merawat Perlawanan<br>Pembatasan Kebebasan<br>Berorganisasi di Indonesia:                                                                                           | YAPPIKA dan Koalisi<br>Kebebasan Berserikat                                      |



|     |                                                                                 |                                                                                                                                                                                             |                                                          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
|     |                                                                                 | Pembelajaran Advokasi Jangka Panjang Koalisi Kebebasan Berserikat dari 2013 – 2025                                                                                                          |                                                          |
| 21. | Rizkika Lhena Darwin dan Bayu Satria                                            | <i>From Political Subjects to Project Objects: The Depoliticization of Youth in Post-Conflict Aceh</i>                                                                                      | UIN Ar-Raniry dan Yayasan Suara Aksi Orang Muda-Youth Id |
| 22. | Rizky Amalia Putri, Frida Nurrahma Masturi, Khayu Rohmi, Marlina dan Dzaki Zain | Peta Jalan Pendidikan Kebijakan Publik dan Hukum: Suatu Usulan Memperluas Partisipasi Orang Muda dalam Ruang Sipil                                                                          | Universitas Jenderal Soedirman                           |
| 23. | Rusli Halim                                                                     | Evaluasi Partisipasi Masyarakat di Indonesia                                                                                                                                                | Indonesia Internasional Education Forum                  |
| 24. | Saras Dumasari dan Destin Daifa                                                 | Pemberdayaan Anak dan Orang Muda Melalui Forum Anak Desa dan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat dalam Konteks Demokrasi Lokal di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember | Yayasan Gemilang Sehat Indonesia                         |
| 25. | Sri Rahayu                                                                      | <i>Governmentality</i> , Subjek ASN Muda, dan Perlawanan dari Dalam                                                                                                                         | Universitas Gadjah Mada                                  |
| 26. | Zico Junius Fernando                                                            | <i>Crowdsourced Legislation</i> Sebagai Mekanisme Alternatif Pembentukan Undang-Undang Berbasis Publik                                                                                      | Fakultas Hukum Universitas Bengkulu                      |
| 27. | Zulfan Taufik                                                                   | Melawan Sunyi: Perempuan Muda dan Perjuangan Lintas Iman untuk Ruang Demokrasi di Sumatera Barat                                                                                            | UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi                  |